

INTISARI

Saat ini rokok adalah salah satu penyebab kematian di dunia. Rokok merupakan salah satu penyebab timbulnya radikal bebas. Radikal bebas dalam asap rokok dapat menyebabkan peroksidasi lipid yang memperkuat terjadinya stress oksidatif. Hasil sirkulasi lipid peroksidasi dan titer oksidasi LDL meningkat pada perokok. Untuk mengurangi efek radikal bebas yang ditimbulkan oleh rokok diperlukan asupan yang kaya antioksidan, salah satunya adalah bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*). Antioksidan dalam bunga rosella bekerja sebagai penangkap radikal bebas yang digunakan untuk memperkecil terjadinya oksidasi dari lipid, sehingga dapat menurunkan kadar LDL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian teh kelopak bunga rosella terhadap kadar LDL pada perokok.

Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian adalah 14 perokok kelompok rosella dan 13 perokok kelompok placebo. Sebelum perlakuan, dilakukan pengukuran kadar LDL pada semua subjek. Setelah 21 hari, dilakukan pengukuran kembali kadar LDL pada semua subjek. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *independent t-test*, *paired t-test*, dan *Wilcoxon test*.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan kadar LDL pada kedua kelompok. Berdasarkan uji statistik kadar LDL sebelum dan sesudah perlakuan dengan seduhan teh kelopak bunga rosella mempunyai nilai yang bermakna dengan $p=0,002$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan pemberian teh kelopak bunga rosella dapat menurunkan kadar LDL plasma pada perokok.

Kata kunci: LDL, Rokok, Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*)